

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada hasil pengolahan dan analisis data mengenai Perbandingan Kompetensi Pedagogi Guru Pria dan Wanita Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMAN Kota Bandung, dapat ditarik suatu kesimpulan tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang kompetensi pedagogi guru pria dan wanita dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMAN Kota Bandung. Terdapat tujuh komponen atau indikator yang merupakan kompetensi pedagogi guru pendidikan jasmani. Adapun kesimpulan dari keseluruhan komponen atau indikator tersebut adalah termasuk dalam kategori baik.

#### **B. Saran.**

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan terhadap guru pendidikan jasmani disekolah-sekolah khususnya di SMAN harus di pertahankan konsistensinya ataupun lebih ditingkatkan lagi.
2. Guru sebagai satu-satunya pihak yang paling sering bertemu dan berinteraksi dengan peserta didik disekolah, sudah seharusnya mampu meningkatkan kinerja sebagai seorang guru penjas yang profesional dan berkompeten agar dapat

melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan benar kepada peserta didik.

3. Guru pendidikan jasmani sebaiknya ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan penjas atau kegiatan keolahragaan seperti: adanya pelatihan, pembinaan, mengikuti kegiatan penataran, seminar, dan workshop yang berkaitan dengan pendidikan jasmani, serta aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

